

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP MEKANISME PEMBAYARAN TIKET DENGAN BOTOL PLASTIK PADA ANGKUTAN SUROBOYO BUS” (Studi Kasus Angkutan Umum Suroboyo Bus Kota Surabaya) ini merupakan penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktik mekanisme pembayaran tiket dengan botol plastik pada angkutan Suroboyo Bus serta untuk mengetahui bagaimana bagaimana dari segi Fiqh Muamalah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk jenis penelitian lapangan yang mana bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan kemudian menganalisisnya berdasarkan yuridis. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris karena penulis menganalisis berdasarkan fiqh muamalah yakni dengan akad *Muqayyadah* terhadap mekanisme pembayaran tiket dengan botol plastik pada Suroboyo Bus. Kemudian digabungkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan khususnya yang berkaitan tentang jual beli. Teknik analisis data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme pembayaran tiket dengan botol plastik hukumnya adalah boleh, karena dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan rukun dan syarat dalam jual beli. Namun ada beberapa kekurangan yaitu pada proses penukaran tidak ada aturan main yang jelas terutama tentang informasi harga pada botol yang digunakan sebagai media penukaran dengan tiket/stiker.

Kata kunci: jual beli, mekanisme, angkutan, barter dalam islam, *muqayyadah*

ABSTRACT

This thesis entitled ISLAMIC LEGAL REVIEW OF THE MECHANISM OF TICKET PAYMENTS WITH PLASTIC BOTTLES ON SUROBOYO BUS TRANSPORT (Public Transport Case Study Suroboyo Bus City of Surabaya) this is field research to answer questions how to practice ticket payment mechanisms with plastic bottles on Suroboyo Bus transportation and to find out how in terms of Islamic Law.

This study uses qualitative research for this type of field research which is descriptive analysis by describing events that occur in the field then analyze it based on juridical. The approach used is juridical empirical because the authors analyze based on Islamic law then combined with the facts in the field, especially those relating to buying and selling. Data analysis techniques were obtained through observation, interviews and documentation.

The results of this study concluded that the mechanism for ticket payment with plastic bottles the law is permissible. because the implementation is in accordance with harmony and conditions in buying and selling. But there are some disadvantages that is, in the exchange process there are no clear rules of the game, especially regarding price information the bottle used as a medium for exchanging tickets / stickers.

Keywords : : buy and sell, mechanism, transport, barter in Islam, *muqayyadah*